

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MENGHADAPI PENSIUN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA KARYAWAN PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS) PEMATANG SIANTAR

Oleh:

Mayumi Arfadillah

No. Stambuk : 07 860 0131

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecemasan menghadapi pensiun dengan minat berwirausaha, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan Pusat Penelitian Kepala Sawit (PPKS) pematang siantar.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: terdapat hubungan negatif antara kecemasan menghadapi pensiun dengan minat berwirausaha. Artinya semakin rendah kecemasan dalam menghadapi pensiun, maka semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi pensiun, maka semakin rendah minat berwirausaha.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment* dari Karl Person, dimana hasil-hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan menghadapi pensiun dengan minat berwirausaha, dimana $r_{xy} = - 0,355$; $p < 0,010$. Artinya semakin tinggi kecemasan menghadapi pensiun, maka semakin rendah minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah kecemasan menghadapi pensiun, maka semakin tinggi minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Kecemasan dalam menghadapi pensiun berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 12,6%. Berarti masih terdapat 87,4% pengaruh dari faktor lain terhadap minat berwirausaha, yakni faktor intrinsik antara lain adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri serta faktor ekstrinsik yakni faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan/ pengetahuan.

Secara umum kecemasan menghadapi pensiun para karyawan PPKS tergolong sangat tinggi dan minat berwirausaha juga sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kondisi yang terlihat di lapangan, bahwa dalam menghadapi pensiun banyak karyawan yang merasa cemas. Kemudian dalam hal minat berwirausaha, para karyawan terlihat sangat antusias untuk membuat suatu usaha.

Kata Kunci: Kecemasan menghadapi pensiun dan minat berwirausaha